

ABSTRAK

Tiffara Assafita Shievisco (01071180223)

KORELASI ANTARA DERAJAT SINDROMA MATA KERING DENGAN KUALITAS HIDUP BERKAITAN DENGAN PENGLIHATAN PADA MAHASISWA PENGGUNA LENSA KONTAK DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(XVI + 54 halaman; 4 gambar; 5 tabel; 4 lampiran)

Latar Belakang: Jumlah pengguna lensa kontak di dunia diperkirakan sebesar 140 juta orang. Namun terdapat beberapa keluhan yang dapat terjadi akibat penggunaan lensa kontak, salah satunya adalah keluhan mata kering. Sindroma mata kering merupakan suatu penyakit multifaktorial dari lapisan okular dan air mata yang menyebabkan terdapat gejala tidak nyaman, gangguan penglihatan, dan ketidakstabilan lapisan air mata. Prevalensi terjadinya sindroma mata kering pada pengguna lensa kontak ditemukan sebesar 50%. Gejala-gejala yang timbul akibat sindroma mata kering dikhawatirkan dapat mengganggu kualitas hidup berkaitan dengan penglihatan. Terdapat beberapa penelitian yang menghubungkan sindroma mata kering dengan kualitas hidup berkaitan dengan penglihatan, tetapi memiliki hasil yang bertolak belakang.

Tujuan Penelitian: Mengetahui korelasi antara derajat sindroma mata kering dengan kualitas hidup berkaitan dengan penglihatan pada mahasiswa pengguna lensa kontak di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Metode Penelitian: Penelitian dilakukan dengan studi observasional dengan metode potong lintang. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner CLDEQ-8 dan CLIQ

Hasil Analisis Data: Berdasarkan data dari 75 responden yang diuji melalui uji korelasi Spearman. Hasil yang didapatkan adalah koefisien korelasi (r) -0.602 , p value <0.001 dan hubungan korelasi negatif

Kesimpulan: Terdapat korelasi antara derajat sindroma mata kering dengan kualitas hidup berkaitan dengan penglihatan pada mahasiswa pengguna lensa kontak di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

Kata Kunci: Sindroma Mata Kering, Kualitas Hidup, Lensa Kontak, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Referensi: 34 (1960-2020)

ABSTRACT

Tiffara Assafita Shievisco (01071180223)

CORRELATION BETWEEN DRY EYE SYNDROME AND VISION RELATED QUALITY OF LIFE IN CONTACT LENS USERS AT THE FACULTY OF MEDICINE, PELITA HARAPAN UNIVERSITY.

(XVI + 54 pages; 4 pictures; 5 tables; 4 attachments)

Background: *The amount of contact lens users in the world is estimated to be 140 million people. However, using contact lens may cause several complaints, one of them is dry eye complaint. Dry eye syndrome is a multifactorial disease of ocular surface and tear film, that causes symptoms such as discomfort, vision impairment, and tear film instability. The prevalence of dry eye syndrome in contact lens wearer is 50%. Dry eye symptoms may affect vision related quality of life. There are several studies researching the correlation between dry eye syndrome and vision related quality of life. However, the results of those studies contradict each other.*

Objective: *to know the correlation between dry eye syndrome and vision related quality of life in contact lens users at the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.*

Methods: *This study is an observational study with a cross sectional method. Data collection is done by giving questionnaires CLDEQ-8 and CLIQ.*

Result: *Based on data from 75 respondent that was tested using Spearman correlation test. The results are the correlation coefficient (r) -0.602 p value <0.001 and negative correlation.*

Conclusion: *There is/not correlation between degree of dry eye syndrome in contact lens users and vision related quality of life at the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.*

Keywords: *Dry Eye Syndrome, Quality of Life, Contact lenses, Students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University*

Reference: 34 (1960-2020)